

Recived : 2 Mei 2024

Revised: 3 Juni 2024

Accepted: 4 Juli 2024

Pengembangan Profesionalisme Guru Sebagai Salah Satu Upaya dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Widya Purnama
IAIN Curup
widyapurnama99@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the professionalism of teachers as educators in order to improve the quality of education along with efforts to increase this professionalism. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach sourced from literature studies. This research uses a qualitative method with a descriptive approach sourced from literature studies. The qualitative descriptive method is a type of research that can produce information in the form of notes and descriptive data sourced from the text being studied. Data collection techniques are carried out by reading and reviewing various accurate literature sources, be they books or existing research journals. The results of this research are: (1) Development of teacher professionalism. Professional development is teacher activities in the application of science and knowledge, technology and skills to improve quality, both for the teaching and learning process and the professionalism of other education staff. (2) Teacher professionalism. Professionalism is a performance quality and at the same time a demand for professional behavior in carrying out their duties. Consequently, teachers as professionals are required to be able to work within the corridors of professionalism. and (3) Quality of education. The general definition of quality is the overall description or characteristics of goods or services that demonstrate their ability to satisfy expected needs.

Keywords: Professional; teacher; education quality;

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profesionalisme guru sebagai tenaga pendidik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan beserta upaya peningkatan profesionalisme tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bersumber dari studi kepustakaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bersumber pada studi kepustakaan. Metode deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang dapat menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang bersumber dari teks yang dikaji. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca dan mengkaji berbagai sumber literatur yang akurat, baik itu buku-buku maupun jurnal-jurnal penelitian yang sudah ada. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Pengembangan profesionalisme guru. Pengembangan profesionalisme adalah kegiatan guru dalam penerapan ilmu dan pengetahuan, teknologi dan keterampilan untuk meningkatkan kualitas, baik untuk proses belajar mengajar maupun profesionalisme tenaga kependidikan lainnya. (2) Profesionalisme guru. Profesionalisme merupakan kualitas kinerja dan sekaligus tuntutan perilaku profesional dalam melaksanakan tugasnya. Konsekuensinya, guru sebagai tenaga profesional dituntut untuk dapat bekerja dalam koridor profesionalisme. dan (3) Mutu pendidikan. Definisi umum mutu adalah gambaran atau karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan.

Kata kunci: Profesional; guru; mutu pendidikan;

PENDAHULUAN

Guru merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Baik buruknya suatu lembaga tergantung dengan cara guru yang mengajar dan sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan. Oleh sebab itu untuk mengembangkan profesional guru dengan cara mengikuti pelatihan atau kegiatan lain agar dapat meningkatkan kemampuan profesional guru lebih meningkat. Kedudukan guru merupakan posisi yang penting dalam dunia pendidikan, khususnya di lembaga pendidikan formal. Oleh karena itu, kebijakan sertifikasi bagi guru dan dosen memang salah satu langkah yang strategis untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Kompetensi guru merupakan seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerja secara tepat dan efektif. Sedangkan guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Pengembangan profesionalisme guru salah satunya dengan cara pemberian sertifikasi guru yang telah memnuhi syarat tertentu, yaitu memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang disertai dengan peningkatan kesejahteraan yang layak. Kemudian, guru telah melakukan sertifikasi sebagai guru yang profesional maka dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Mutu pendidikan dan profesionalisme guru saling berkaitan sehingga keduanya tidak dapat terlepas khususnya dalam proses pencapaian tujuan pendidikan. Salah satu yang memengaruhi mutu pendidikan yaitu profesionalisme guru karena guru merupakan penentu dari keberhasilan dan kegagalan dari suatu proses pembelajaran sehingga hal tersebut akan berpengaruh pada masa depan peserta didik. Saat ini mutu pendidikan di Indonesia masih jauh tertinggal dari negara-negara lain. Keadaan yang ada sampai saat ini yaitu tingkat profesionalisme guru masih jauh dari harapan sedangkan prestasi serta hasil akademik peserta didik dipengaruhi oleh guru. Untuk dapat mengajar peserta didik secara optimal, guru harus memiliki kualifikasi profesional yang dipadukan dengan proses pembelajaran yang dilakukan guru tersebut. Oleh karena itu, perlu diadakan terobosan agar tingkat profesionalisme guru di Indonesia dapat menjadi lebih baik dan agar pendidikan di Indonesia dapat semakin berkembang serta dapat bersaing dengan negara lain.

Profesi sendiri merupakan suatu pekerjaan dimana dalam pelaksanaannya membutuhkan adanya pengetahuan dan keahlian yang digunakan dalam suatu instansi atau lembaga. Suatu pekerjaan dikategorikan sebagai profesi apabila dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut diperlukan adanya kualifikasi tertentu seperti harus memiliki ilmu pengetahuan, keahlian, perilaku profesional, standar profesi, asosiasi profesi, kode etik profesi, dan lembaga pendidikan profesi. Contoh suatu profesi yaitu seorang guru. Seorang guru dituntut untuk berwawasan dan memiliki pengetahuan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai guru atau tenaga pendidik serta harus memiliki keahlian dalam penyampaian materi pelajaran yang menggunakan strategi dan metode belajar serta sumber belajar.

Sedangkan profesional yaitu orang yang memiliki keahlian dimana hanya mampu dikerjakan oleh seseorang yang memang telah dipersiapkan atau dilatih untuk suatu pekerjaan tertentu. Jadi, dapat dikatakan bahwa guru profesional adalah seorang guru dengan keahlian yang telah dipersiapkan untuk dirinya selama menjadi guru. Oleh karena itu, guru tidak hanya sekedar mendidik dan mengajar namun juga membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dengan berbekal dari keahlian yang dimiliki oleh guru tersebut. Selanjutnya profesionalisme adalah mutu atau kualitas yang dijadikan sebagai ciri suatu profesi atau seseorang yang profesional. Implementasi dari profesionalisme guru yaitu dilihat dari tanggung jawab sebagai pengajar belajar, pengelola belajar, dan perencana masa depan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bersumber dari studi literatur. Metode deskriptif kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat menghasilkan informasi dalam bentuk catatan dan data deskriptif yang bersumber dari teks yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mengkaji berbagai sumber literatur yang akurat, baik itu buku ataupun jurnal penelitian yang sudah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Profesionalisme Guru

Pengembangan profesi adalah kegiatan guru dalam pengamalan ilmu dan pengetahuan, teknologi dan keterampilan untuk meningkatkan mutu, baik bagi proses belajar mengajar dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya. Kegiatan pengembangan profesi adalah mengadakan penelitian dibidang pendidikan, menemukan teknologi tepat guna dibidang pendidikan, membuat alat pelajaran/peraga atau bimbingan, menciptakan karya tulis, serta mengikuti pengembangan kurikulum.

Pengembangan dan peningkatan profesi guru juga dilakukan dalam rangka menjaga agar kompetensi keprofesionalannya tetap sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin modern. Pembinaan dan pengembangan profesi guru meliputi pembinaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pengembangan profesi guru adalah proses kegiatan dalam rangka menyesuaikan kemampuan profesional guru dengan tuntutan pendidikan dan pengajaran. Pengembangan profesi guru merupakan hal penting untuk diperhatikan guna mengantisipasi perubahan dan besarnya tuntutan terhadap profesi guru yang utamanya ditekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan.

Perkembangan profesi guru di Indonesia pada mulanya bahwa guru-guru Indonesia diangkat dari orang-orang yang tidak berpendidikan khusus untuk memangku jabatan guru. Menurut Nasution dalam bukunya secara jelas melukiskan sejarah pendidikan di Indonesia terutama dalam zaman kolonial Belanda, termasuk juga sejarah profesi keguruan. Guru-guru yang pada mulanya diangkat dari orang-orang yang tidak dididik secara khusus menjadi guru, secara berangsur-angsur sesuai perkembangan zaman untuk mengangkat seorang guru harus dengan latar belakang sekolah agar menciptakan guru yang profesional.

Walaupun jabatan guru tidak harus disebut sebagai jabatan profesional penuh, status mulai membaik. Di Indonesia telah ada Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) yang mewadahi persatuan guru, dan juga mempunyai perwakilan di DPR/MPR. Dalam era teknologi yang maju sekarang, guru bukan lagi satu-satunya tempat bertanya masyarakat. Pendidikan masyarakat mungkin lebih tinggi dari guru, dan kewibawaan guru berkurang antara lain karena status guru dianggap kalah gengsi dari jabatan lainnya yang mempunyai pendapatan yang lebih baik. Perkembangan profesi guru seperti akan menjadi jalan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Strategi pengembangan profesional guru selalu mendapatkan perhatian secara global, karena guru berperan penting dalam mencerdaskan bangsa dan sebagai sentral pendidikan karakter. Mengembangkan profesi guru bukan suatu yang mudah, maka perlu strategi yang tepat dalam upaya menciptakan iklim kondusif bagi pengembangan profesi guru. Strategi pengembangan profesionalisme guru yaitu pertama, mengupayakan terjadinya peningkatan status profesi guru agar dapat sejajar dengan profesi lain. Kedua, pengembangan profesionalitas guru harus berorientasi pada peningkatan kualitas, bukan kuantitas. Ketiga, profesionalitas guru membutuhkan upaya pendataan kembali terhadap guru agar mereka dapat dikembangkan.

Profesionalisme Guru

Profesionalisme merupakan performance quality dan sekaligus sebagai tuntutan perilaku profesional dalam melaksanakan tugasnya. Konsekuensinya guru sebagai profesional dituntut untuk bisa bekerja dalam koridor profesionalisme. Pengertian umum profesionalis menunjukkan kerja keras secara terlatih tanpa persyaratan tertentu. Pemahaman secara scientific profesionalisme menunjuk pada ide, aliran, atau pendapat bahwa suatu profesi harus dilaksanakan oleh profesional dengan mengacu kepada profesionalisme guru.

Guru profesional adalah guru yang menyadari bahwa dirinya adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik dalam belajar. Sehingga secara menerus guru perlu mengembangkan pengetahuannya tentang bagaimana seharusnya peserta didik itu belajar. Strategi dalam

pengembangan profesionalisme guru dapat dirumuskan dalam tiga level yaitu: Pertama, guru secara pribadi dapat meningkatkan profesionalan dengan tanpa bantuan dari pihak lain. Kedua, pengembangan yang dilakukan oleh manajemen lembaga melalui berbagai kebijakan yang dilakukan. Ketiga, upaya pengembangan pada level makro yang menjadi tanggung jawab pemerintah dan masyarakat secara luas dalam kerangka manajemen pendidikan nasional.

Menurut Ornstein dan Levina menyatakan bahwa profesi itu adalah jabatan yang sesuai dengan pernyataan ini, yaitu: Melayani masyarakat, memerlukan bidang ilmu dan keterampilan tertentu diluar jangkauan khalayak ramai, Menggunakan hasil penelitian dan aplikasi dari teori ke praktek, Otonomi dalam membuat keputusan tentang ruang lingkup kerja tertentu.

Upaya untuk peningkatkan profesionalisme guru disadari bahwa tugas guru di masa depan akan semakin berat. Guru tidak hanya bertugas mentransfer ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi saja, melainkan juga harus mengemban tugas yang dibebankan masyarakat kepadanya. Tugas tersebut meliputi mentransfer kebudayaan dalam arti luas, keterampilan dalam menjalani hidup dan nilai beliefs. Melihat tugas yang demikian berat tersebut, maka sudah selayaknya bila kemampuan profesional guru juga terus ditingkatkan agar mereka mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Terkait dengan hal ini guru sendiri harus mau membuat penilaian atas kinerjanya sendiri atau melakukan otokritik disamping harus pula memperhatikan berbagai pendapat dan harapan masyarakat.

Beberapa upaya peningkatan dan pengembangan profesionalisme guru yang dapat dilakukan diantaranya adalah pertama, memahami tuntutan standar profesi yang ada. Kedua, mencapai kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan. Ketiga, membangun hubungan kesejawatan yang baik dan luas termasuk lewat organisasi profesi. Keempat, mengembangkan etos kerja atau budaya kerja yang mengutamakan pelayanan bermutu tinggi kepada konstituen. Kelima, mengadopsi inovasi atau mengembangkan kreativitas dalam pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi mutakhir agar senantiasa tidak ketinggalan dalam kemampuannya mengelola pembelajaran.

Mutu Pendidikan

Pengertian mutu secara umum adalah gambaran atau karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Pendidikan yang bermutu bukan sesuatu yang terjadi dengan sendirinya, dia merupakan hasil dari suatu proses pendidikan berjalan dengan baik, efektif dan efisien.

Mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan.

Ace Suryadi dan H.A.R Tilaar menjelaskan bahwa mutu pendidikan adalah merupakan kemampuan sistem pendidikan yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah faktor input agar menghasilkan output yang setinggi-tingginya.

Indikator atau kriteria yang dapat dijadikan tolak ukur mutu pendidikan yaitu hasil akhir pendidikan, misalnya: tes tertulis, anekdot, skala sikap. Dalam konteks pendidikan, indikator mutu berpedoman pada konteks hasil pendidikan yang mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu (misalnya: setiap catur wulan, semester, setahun, 5 tahun, dan sebagainya). Prestasi yang dicapai dapat berupa hasil tes kemampuan akademis, seperti: ulangan umum, UN, atau prestasi bidang lain, misalnya prestasi di bidang olah raga dan seni. Bahkan prestasi sekolah berupa kondisi yang tidak dapat dipegang (intangibile), seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, dan sebagainya.

KESIMPULAN

Pengembangan profesi adalah kegiatan guru dalam pengamalan ilmu dan pengetahuan, teknologi dan keterampilan untuk meningkatkan mutu, baik bagi proses belajar mengajar dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya. Kegiatan pengembangan profesi adalah mengadakan penelitian dibidang pendidikan, menemukan teknologi tepat guna dibidang pendidikan, membuat alat pelajaran/peraga atau bimbingan, menciptakan karya tulis, serta mengikuti pengembangan kurikulum.

Guru profesional adalah guru yang menyadari bahwa dirinya adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik dalam belajar. Sehingga secara menerus guru perlu mengembangkan pengetahuannya tentang bagaimana seharusnya peserta didik itu belajar. Strategi dalam pengembangan profesionalisme guru dapat dirumuskan dalam tiga level yaitu: Pertama, guru secara pribadi dapat meningkatkan profesionalan dengan tanpa bantuan dari pihak lain. Kedua, pengembangan yang dilakukan oleh manajemen lembaga melalui berbagai kebijakanyang dilakukan. Ketiga, upaya pengembangan pada level makro yang menjadi tanggung jawab pemerintah dan masyarakat secara luas dalam kerangka manajemen pendidikan nasional. Pendidikan yang bermutu bukan sesuatu yang terjadi dengan sendirinya, dia merupakan hasil dari suatu proses pendidikan berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apiyani, A., Supriani, Y., Kuswandi, S., & Arifudin, O. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian. *JlIPJurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 499-504
- Arcaro, S Joremo. 2005. Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip Prinsip Perumusan dan tata Langkah Penerapan (Jakarta: Penerbit Riene Cipta,)
- Basri, S., Nurochmah, A., & Syamsu, K. (2021). Strategi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Sekolah Dasar. In Seminar Nasional LP2M UNM.
- Danim, Sudarwan. 2011. Pengembangan Profesi Guru, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup)
- Dudung, A. (2014). Pelatihan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi GuruGuru Se Jakarta Timur. *Sarwahita*, 11(
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1).
- Hardiyanti, L. Y., & Aliyyah, R. R. Profesionalisme Guru Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Provinsi Riau.
- Haryati, S., Sukarno, S., & Siswanto, S. (2021). Strategi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). *Transformasi dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Muhson, Ali. 2004. Meningkatkan Profesionalisme Guru, Sebuah Harapan: *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Volume 2, Nomor 1
- Munawir, Munawir, Nafisatul Aliya, and Qonita Salsa Bella. "Pengembangan Profesi dan Karir Guru." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7.1 (2022): 75-83.
- Putri, Ayu Dwi Kusuma, 2017. Pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru, Vol.2, No.2,
- Rachmawati, T. (2017). Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. UNPAR Press. Bandung.
- Shobri, Muwafiqus. 2017 Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan, *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* Volume 3, Nomor 1,
- Soetjipto dan Rafli Kosasi. 2009. Profesi Keguruan, (Jakarta: Rineka Cipta,)
- Tilaar, Ace suryadi dan H. A.R. 2008. Analisis kebijakan pendidikan suatu pengantar (Bandung: PT. Remaja Roesda Karya,)
- Utami, S. (2019, May). Meningkatkan mutu pendidikan Indonesia melalui peningkatan kualitas personal, profesional, dan strategi rekrutmen guru. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 518-527).